

Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMKN 1 Driyorejo Materi *Passing* Sepak Bola

Mochammad Zakaria Dwi Pangestu¹, Suroto²

^{1,2} Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: mochammad.21044@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari melaksanakan penelitian ini yaitu mencari tahu tentang pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik kelas X TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) 2 SMKN 1 Driyorejo materi *passing* permainan sepak bola. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*), serta menerapkan desain penelitian *two group pre-test – post-test*. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa mengerjakan soal pengetahuan dan praktik gerakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam. Teknik analisis data menggunakan deskripsi, uji normalitas, uji beda, uji *mann whitney u*, dan uji peningkatan N-Gain (Persentase). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan sebesar 29,39% pada aspek pengetahuan dan 18,36% pada aspek keterampilan setelah mendapatkan *treatment* melalui metode tutor sebaya. Maka terdapat kesimpulan yaitu ada pengaruh yang ditimbulkan dari penerapan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik kelas X TITL 2 SMKN 1 Driyorejo dalam materi *passing* sepak bola.

Kata kunci: *Metode Pembelajaran Tutor Sebaya, Passing, Sepak Bola*

Abstract

The purpose of carrying out this research is to find out about the influence of peer tutor learning methods on the learning outcomes of students in class X TITL (Electrical Power Installation Engineering) 2 SMKN 1 Driyorejo football *game passing* material . The approach used in this study is a quantitative approach using the quasi-experimental method, and applying a *two-group pre-test – post-test research design*. The data collection technique of this research is in the form of working on knowledge problems and practicing *passing* movements using the inner legs. The data analysis technique used description, normality test, difference test, *mann whitney u* test, and N-Gain increase test (Percentage). The results of this study showed that there was an increase of 29.39% in the knowledge aspect and 18.36% in the skill aspect after receiving *treatment* through the peer tutor method. So there is a conclusion that there is an influence arising from the application of the peer tutor method on the learning outcomes of students in class X TITL 2 SMKN 1 Driyorejo in *football passing* material.

Keywords : *Peer Tutoring Learning Method, Passing, Football*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki arti atau makna yaitu suatu usaha yang diupayakan pemerintah untuk merealisasikan situasi belajar bagi peserta didik untuk mengembangkan potensinya (UURI No. 20, 2003). Mata Pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan atau bisa disingkat PJOK adalah salah satu mata pelajaran wajib dimana memiliki kedudukan sama pentingnya dengan yang lain dan harus diberikan kepada peserta didik dalam pembelajaran di sekolah. PJOK adalah salah satu bagian dari keseluruhan proses pendidikan yang dilaksanakan dalam bentuk aktivitas jasmani untuk membentuk kepribadian atau karakter pada peserta didik agar bisa mengembangkan kemampuan motorik yang diimbangi dengan pengetahuan (Winarno, 2006).

Tentu dalam jalannya proses pembelajaran pasti akan terlibat peran dari seorang guru. Guru adalah seseorang pendidik yang profesional dan mampu untuk mengajar dan membimbing

peserta didik (UURI. No.14, 2005). Selain itu guru juga dipastikan mampu untuk memilih suatu metode pembelajaran yang tepat guna meraih tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, akan tetapi hal itu bertolak belakang dengan hasil survei pembelajaran PJOK dari (Martono & Rahayu, 2017) di Kabupaten Nabire dari 14 sekolah terdapat 12 sekolah yang masih menerapkan metode pembelajaran konvensional yang dianggap kurang maksimal karena jalannya sebuah pembelajaran terpusat hanya pada guru.

Karena adanya permasalahan tersebut, terdapat solusi salah satunya yaitu pendapat dari Arikunto (dalam Fu'adah, 2022) yang mengatakan bahwa ada masanya peserta didik bisa menerima pengetahuan melalui teman sebangku karena bahasa yang digunakan bahasa antar sesama teman dengan demikian peserta didik tidak akan canggung untuk bertanya. Metode pembelajaran seperti itu bisa disebut sebagai metode pembelajaran tutor sebaya dan bisa diterapkan guru kedalam proses pembelajaran.

Selain itu, peneliti juga telah melakukan survei tentang proses pembelajaran PJOK khususnya materi *passing* sepak bola di SMKN 1 Driyorejo dengan hasil dari 37 peserta didik terdapat 10 peserta didik yang kurang menguasai gerakan *passing* dengan alasan masih belum memahami tahapan yang benar dan gerakan tersebut sulit untuk dilakukan. Maka dari itu peneliti memilih metode tutor sebaya dalam pembelajaran *passing* sepak bola dengan tujuan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

METODE

Metode yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu jenis penelitian eksperimen semu yang memiliki tujuan untuk mencari tahu adanya suatu hubungan sebab akibat dan ciri khas dari penelitian ini yaitu adanya sebuah perlakuan atau *treatment* yang diberikan pada subjek penelitian (Maksum, 2018). Peneliti memilih untuk menggunakan desain *two group pre-test – post-test* yang mana menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, akan tetapi yang dijadikan fokus hanya hasil data dari kelompok eksperimen saja dan saat melaksanakan penelitian subjek ditempatkan secara acak. Penelitian dilakukan di SMKN 1 Driyorejo yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) 1 yang berperan menjadi kelompok kontrol dan kelas X TITL 2 yang berperan menjadi kelompok eksperimen yang mana tiap kelas masing-masing berisikan sebanyak 37 peserta didik. Waktu penelitian ini yaitu selama 4 kali pertemuan dengan rincian di pertemuan pertama melaksanakan penilaian *pre-test* yaitu peserta didik mengerjakan lembar soal pengetahuan yang sudah divalidasi oleh ahli dan melakukan praktik *passing* menggunakan kaki bagian dalam sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan, pertemuan kedua dan ketiga pemberian *treatment* berupa adanya simulasi gerakan cara melakukan *passing* yang benar dan diberikan media foto visual urutan tata cara melakukan *passing* kepada peserta didik yang dipilih menjadi tutor dan pada pertemuan keempat melaksanakan penilaian *post-test* yang bentuk penilaiannya sama dengan pertemuan pertama, itu semua juga berlaku untuk kelompok kontrol akan tetapi terdapat yang perbedaan yaitu tidak adanya perlakuan atau *treatment* selama penelitian. Dalam proses olah data peneliti melakukan tahapan pengujian yaitu melakukan perhitungan deskriptif, uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test*, uji *Mann Whitney U*, dan menghitung peningkatan persentase memakai rumus N-Gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut merupakan hasil penelitian dari penggunaan metode tutor sebaya dalam materi *passing* permainan sepak bola pada kelas X TITL 2 SMKN 1 Driyorejo yang berperan sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah sebanyak 37 peserta didik. Hasil data yang disajikan merupakan data yang telah dikumpulkan dari hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau *treatment*. Dalam proses analisis data peneliti memilih untuk menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 25, berikut merupakan hasil data yang diperoleh:

Tabel 1. Distribusi Data Hasil Belajar Pengetahuan

Test	N	Mean	Std. Deviasi	Minimum	Maksium	Varian
Pre-Test	37	61,08	11,734	30	80	137,688
Post-Test	37	78,11	17,770	20	100	315,766

Berdasarkan tabel, dapat diketahui deskripsi hasil belajar pada aspek pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya *treatment* yang mana pada kolom N yaitu jumat peserta didik yang mengikuti pembelajaran yaitu sebanyak 37 anak. Pada penilaian *pre-test* terdapat nilai *mean* 61,08, nilai *standar deviasi* 11,734, nilai *varian* 137,688, nilai terendah tes 30, dan nilai tes yang paling tinggi 80. Sedangkan pada penilaian *post-test* terdapat nilai *mean* 78,11, nilai *standar deviasi* 17,770, nilai *varian* 315,766, nilai terendah tes 20, dan nilai tes yang paling tinggi 100.

Tabel 2. Distribusi Data Hasil Belajar Keterampilan

Test	N	Mean	Std. Deviasi	Minimum	Maksium	Varian
Pre-Test	37	55,00	23,535	0	99	652,056
Post-Test	37	69,27	25,386	0	99	644,425

Dengan adanya tabel diatas, bisa diketahui deskripsi hasil belajar pada aspek keterampilan sebelum dan sesudah diberikannya *treatment* yang mana pada kolom N yaitu jumat peserta didik yang mengikuti pembelajaran yaitu sebanyak 37 anak. Pada penilaian *pre-test* terdapat nilai *mean* 55,00, nilai *standar deviasi* 23,535, nilai *varian* 652,056, nilai terendah tes 0, dan nilai tes yang paling tinggi 99. Sedangkan pada penilaian *post-test* terdapat nilai *mean* 69,27, nilai *standar deviasi* 23,386, nilai *varian* 644,425, nilai terendah tes 0, dan nilai tertinggi tes 99.

Tabel 3. Hasil Data Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	Statistik	df	Sig	Keterangan
Pre-test Pengetahuan	0,879	37	0,001	Tidak Normal
Post-test Pengetahuan	0,897	37	0,003	Tidak Normal
Pre-test Keterampilan	0,912	37	0,007	Tidak Normal
Post-test Keterampilan	0,890	37	0,002	Tidak Normal

Berdasarkan tabel, dapat diketahui hasil data uji normalitas menggunakan jenis *Shapiro-Wilk* yang mana pada *pre-test* pengetahuan terdapat nilai signifikansi 0,001, pada *post-test* pengetahuan terdapat nilai signifikansi 0,003, pada *pre-test* keterampilan terdapat nilai signifikansi 0,007, dan pada *post-test* keterampilan terdapat nilai 0,002. Dikarenakan dari semua hasil data memiliki nilai < 0,05 maka terdapat kesimpulan yaitu data tidak berdistribusi secara normal dan tahap selanjutnya yaitu melakukan uji nonparametrik berupa uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

	Pre-test dan Post-test Pengetahuan	Pre-test dan Post-test Keterampilan
Z	-4.326 ^b	-2.724 ^b
Asymp.Sig (2-tailed)	0.000	0,006

Dengan adanya tabel diatas, bisa diketahui hasil data dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, yang mana pada *pre-test* dan *post-test* pengetahuan terdapat nilai Asymp. Sig sebesar 0,000 dan pada *pre-test* dan *post-test* keterampilan terdapat nilai Asymp. Sig sebesar 0,006. dikarenakan dua nilai tersebut memiliki nilai yang lebih kecil dibanding 0,05. maka terdapat kesimpulan yaitu H_0 dapat diterima sehingga ada dampak yang ditimbulkan dari penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik yang berperan sebagai kelompok eksperimen pada materi *passing* permainan sepak bola.

Tabel 5. Hasil Uji Mann Whitney U Aspek Pengetahuan

Hasil Belajar <i>Passing</i> Sepak Bola Pengetahuan	Kelompok	Mean Rank
	Kelompok Eksperimen	48,77
	Kelompok Kontrol	26,23
	Mann-Whitney U	267,500
	Asymp. Sig (2-tailed)	0,000

Dengan adanya tabel diatas, bisa diketahui deskripsi hasil data dari *uji mann whitney u* yang memiliki tujuan untuk mencari tahu perbedaan rata-rata antara 2 sampel yang tidak berpasangan. Pada hasil belajar aspek pengetahuan kelompok eksperimen memiliki nilai *mean* sebesar 48,77, lalu pada hasil belajar aspek pengetahuan kelompok kontrol memiliki nilai *mean* sebesar 26,23, kemudian terdapat nilai sebesar 267,500 dari uji *mann whitney u*, dan yang terakhir terdapat nilai Asymp Sig sebesar 0,000 yang memiliki arti nilai tersebut < 0,05 lalu terdapat kesimpulan yaitu ada perbedaan hasil belajar aspek pengetahuan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Tabel 6. Hasil Uji Mann Whitney U Aspek Keterampilan

Hasil Belajar <i>Passing</i> Sepak Bola Keterampilan	Kelompok	Mean Rank
	Kelompok Eksperimen	43,82
	Kelompok Kontrol	31,18
	Mann-Whitney U	450,500
	Asymp. Sig (2-tailed)	0,010

Dengan adanya tabel diatas, bisa diketahui hasil data dari *uji mann whitney u* yaitu pada hasil belajar aspek keterampilan kelompok eksperimen memiliki nilai *mean* sebesar 43,82, lalu pada hasil belajar aspek pengetahuan kelompok kontrol memiliki nilai *mean* sebesar 31,18, kemudian terdapat nilai sebesar 450,500 dari uji *mann whitney u*, dan yang terakhir terdapat nilai Asymp Sig sebesar 0,010 yang memiliki arti nilai tersebut < 0,05 dan bisa disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar aspek keterampilan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 7. Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Aspek Pengetahuan

Hasil Belajar <i>Passing</i> Pengetahuan	N-Gain	Persentase Peningkatan
Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen	<g>
26,23	48,77	0,2939
		100%
		29,39%

Berdasarkan tabel, bisa diketahui ada proges peningkatan hasil belajar *passing* sepak bola pada aspek pengetahuan antara kelompok kontrol dan eksperimen yaitu sebesar 29,39%.

Tabel 8. Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Aspek Keterampilan

Hasil Belajar <i>Passing</i> Keterampilan	N-Gain	Persentase Peningkatan
Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen	<g>
31,18	43,82	0,1836
		100%
		18,36%

Berdasarkan tabel, bisa diketahui ada proges peningkatan hasil belajar *passing* sepak bola pada aspek keterampilan antara kelompok kontrol dan eksperimen yaitu sebesar 18,36%.

Pembahasan

Pembahasan ini peneliti menyajikan data tentang pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik X TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) 2 SMKN 1 Driyorejo yang berperan sebagai kelompok eksperimen pada materi *passing* permainan sepak bola. Awal penelitian ini dilaksanakan yaitu karena peneliti menerima informasi bahwa masih terdapat proses pembelajaran PJOK di Kabupaten Nabire yang mana jalannya proses

pembelajaran tidak terlepas dari istilah *teacher centered* atau seorang guru memegang kendali penuh atas jalannya proses pembelajaran dimana hal itu menyebabkan peserta didik kurang memiliki pemahaman yang menyeluruh terhadap materi yang diberikan dan imbasnya peserta didik tidak memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hal itu dirasa kurang tepat karena ada kalanya peserta didik lebih mudah menerima pengetahuan melalui teman sebangku.

Disisi lain peneliti juga telah melakukan survei tentang pembelajaran PJOK khususnya pada materi *passing* permainan sepak bola di SMKN 1 Driyorejo dengan hasil masih terdapat peserta didik sebanyak 10 anak mengalami kesulitan melakukan gerakan *passing* dengan alasan karena peserta didik masih belum memahami tahapan yang benar dan masih menganggap gerakan tersebut sulit untuk dilakukan, oleh karena itu peneliti memilih untuk menerapkan metode tutor sebaya untuk mengatasi permasalahan yang ada dengan cara mengkolaborasikan peserta didik khususnya yang memiliki kemampuan pemahaman yang baik atau sudah dianggap lulus dalam sebuah ujian praktik untuk bisa dijadikan tutor bagi teman sebaya yang harapannya bisa membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar melalui pendekatan bahasa antar teman.

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan, sudah berjalan dengan semestinya seperti rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat oleh peneliti yaitu pada proses pembelajaran di kelompok eksperimen, pertemuan pertama peserta didik diberikan penilaian *pre-test* oleh guru PJOK berupa mengerjakan soal pengetahuan dan melakukan praktik tes *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam. Pada pertemuan kedua proses pembelajaran diberikan *treatment* berupa memberikan simulasi gerakan *passing* yang benar kepada peserta didik yang dijadikan tutor dan nantinya hal tersebut akan digunakan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan atau untuk menyempurnakan gerakan. Kemudian di pertemuan ketiga masih sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu pemberian *treatment* berupa peserta didik yang menjadi tutor diberikan alat bantu urutan foto visual tata cara melakukan *passing* yang benar lalu peserta didik bisa lebih mudah mengikuti contoh gerakannya. Dan pada pertemuan keempat peserta didik mengerjakan penilaian *post-test* yang sama seperti saat pertemuan pertama namun terdapat perbedaan yaitu peserta didik yang menjadi tutor sudah ditidakan.

Setelah semua proses pengambilan data selesai, langkah selanjutnya peneliti mengoreksi jawaban soal baik *pre-test* maupun *post-test* sesuai dengan kunci jawaban yang sudah dibuat dan divalidasi oleh ahli bidang pembelajaran sepak bola dan merekap total skor yang didapatkan setiap peserta didik dari *pre-test* maupun *post-test*. Kemudian peneliti melakukan proses analisis data menggunakan bantuan *software* SPSS 25 dan dapat diketahui bahwa hasil tes yang telah dilakukan oleh kelompok eksperimen sebanyak 37 peserta didik mengalami peningkatan dengan menunjukkan hasil belajar sebesar 29,39% pada aspek pengetahuan sedangkan pada aspek keterampilan sebesar 18,36%.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian ini yang membahas pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik SMKN 1 Driyorejo dalam materi *passing* permainan sepak bola, maka temuan penelitian menuntun pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh dari penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik kelas X TITL 2 SMKN 1 Driyorejo yang berperan sebagai kelompok eksperimen pada materi *passing* permainan sepak bola.
2. Besarnya pengaruh yang ditimbulkan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada kelas X TITL 2 SMKN 1 driyorejo yang berperan sebagai kelompok eksperimen dalam materi *passing* permainan sepak bola, yaitu sebesar 29,39% pada aspek pengetahuan dan pada aspek keterampilan sebesar 18,36%.

DAFTAR PUSTAKA

- Fu'adah, A. (2022). Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia Lingkungan. Handayani, Lemeng, Praya, Lombok Tengah, NTB (83515).
- Martono, H., & Rahayu, T. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran dan Jenis Kelamin terhadap Hasil belajar Passing Bola Voli. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 44–49.

Maksum Ali. (2018). Metodologi Penelitian dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
Winarno. (2006). Dimensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan, FIP Universitas Negeri Malang.